



STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAMI MELALUI KECINTAAN AL-QUR'AN PADA MATA EPLAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MAN 2 KOTA MALANG

Chilyatul Janah¹, Kukuh Santoso², Qurroti A'yun³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011034@unisma.ac.id, kukuh.santoso@unisma.ac.id,
qurroti.a'yun@unisma.ac.id

Abstract

From the above research context, the researcher formulated the problem, namely what strategies teacher apply, what Islamic values are in the subject of the Qur'an and Hadith, and the result of instilling Islamic values in student. The approach used in this study is qualitative, with a descriptive research type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that teachers apply various strategies such as understanding, habituation of quzido, the role of teachers as role models, a contextual approach that links the contents of the Qur'an to the daily lives of students and meorization methods. In addition, teachers also utilize creative learning media and extracurricular activities such as tahfidz competitions, MTQ, MHQ to strengthen students love for the Qur'an.

Keywords: *Islamic religious education teacher strategies, Islamic values, and Al-Qur'an dan hadith subjects*

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan istilah strategi merujuk pada pendekatan atau metode yang dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi secara bahasa diartikan sebagai "siasat, trik, dan cara". Sedangkan secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo (2013) bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi ini mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam pembelajaran, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan. Menurut Muthoharoh M (2017) strategi Adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, dan kelas menjadi aktif dan tidak pasif.

Nilai-nilai Islami merupakan pedoman hidup yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Nilai-nilai Islami sebagai nilai yang tertinggi di antara yang lain, yang

menyangkut unsur kahir dan batin manusia yang mana nilai ini bertugas mengatur dan menjaga manusia agar berjalan tetap pada jalannya. Menurut Heri Jauhari Muchtar (2005) dalam bukunya fikih pendidikan mengatakan bahwa Islam adalah agama Allah SWT, yang diperuntukkan bagi manusia sebagai petunjuk dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban didunia. Secara singkat Muhaimin (2010) menjelaskan bahwa adanya nilai-nilai Islami dijadikan upaya untuk mendidik individu agar menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist termasuk dalam rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peran dan efektifitas mata pelajaran Al-Qur'an hadist di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual bagi kesejahteraan masyarakat. Menurut Latifah (2021) Mata pelajaran ini memiliki penekanan pada ayat-ayat dan hadist tertentu yang memiliki urgensi bagi perkembangan diri peserta didik terutama dalam membentuk perilaku keseharian yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan hadist. Mata pelajaran Al-Qur'an hadist berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari, yaitu terwujud dalam bentuk perilaku yang memancarkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Malang dalam upaya untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi-strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam menghadapi tantangan pembelajaran Al-Qur'an hadist, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai islami melalui kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut, serta dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islami dikalangan peserta didik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Garin Sadewa 2023) dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam penanaman nilai-nilai Islam wasathiyah di SMPN 1 Wates". Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu fokus pada strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam, dengan menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi efektif yang dapat digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui kecintaan terhadap Al-Qur'an.

B. Metode

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan yang mendalam dengan tujuan untuk mengamati dan memahami perilaku yang muncul dari subjek penelitian (Moleong, 2016). Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus,

serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas (Rahadjo, 2017)

Teknik pengumpulan data (1) observasi, di mana peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas subjek yang diamati, melainkan hanya melakukan pengamatan secara langsung. (2) wawancara, wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui komunikasi langsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur yaitu metode wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan terbuka yang telah disiapkan sebelumnya sebagai panduan. lebih (Sugiyono, 2016). (3) dokumentasi, dengan mengumpulkan data atau catatan resmi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berbentuk tulisan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut teori Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Sugiyono, 2015), yang mencakup (1) pengumpulan data, yang berisi apa yang dilihat, didengar, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai. (2) Reduksi data, suatu bentuk yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data yang telah direduksi. (3) penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. (4) penyimpulan data, menyimpulkan data berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil temuan pada proses penelitian di MTs. Hasyim Asy'ari Batu yang disajikan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui kecintaan Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang

Dalam upaya penanaman nilai-nilai Islami di MAN 2 Kota Malang, guru PAI khususnya guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist, menerapkan berbagai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penanaman nilai-nilai Islami melalui kecintaan Al-Qur'an kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami isi dan ajaran Al-Qur'an, tetapi juga menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam perilaku sehari-hari. Strategi pertama yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist di MAN 2 adalah menanamkan pemahaman kepada peserta didik bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan yang sangat penting. Strategi kedua yaitu pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan kisah nyata atau situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna bagi peserta didik. Strategi ketiga yaitu pembiasaan Quzido (Qur'an, Dzikir, Do'a) setiap

pagi yang dilaksanakan di masjid Al-Falah setiap jam 06.30-07.00 yang wajib diikuti semua peserta didik dan guru, kegiatan ini meliputi sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an Bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, membaca dzikir dan sholawat, dan diakhiri dengan do'a. Strategi keempat ada program tahfidz setiap hari jum'at bagi kelas X dan XI, program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an, untuk membentuk rasa tanggung jawab spiritual dalam diri peserta didik. Secara keseluruhan, strategi-strategi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai Islami dalam diri peserta didik dan mendorong tumbuhnya kecintaan terhadap Al-Qur'an. Baik secara emosional, spiritual, maupun perilaku nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Nilai-nilai Islami pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 2 Kota Malang

Penanaman nilai-nilai Islami di MAN 2 dilaksanakan melalui program pendekatan terintegrasi, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran. Nilai-nilai Islami di MAN 2 Kota Malang meliputi kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Sebagai madrasah juara prima MAN 2 memberikan penekanan khusus pada nilai kejujuran sebagai prioritas utama dalam membentuk karakter peserta didik. Kejujuran tidak hanya diajarkan sebagai konsep moral, tetapi juga ditanamkan melalui praktik nyata, khususnya dalam aktivitas akademik seperti jujur dalam ujian dan mengerjakan tugas. Penanaman sikap jujur ini menjadi bagian dari strategi untuk membentuk generasi yang kuat secara spiritual, berintegritas tinggi, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan nilai-nilai Islami yang kokoh.

Sikap tanggung jawab peserta didik di MAN 2 menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian yang mandiri dan berakhlak. Lingkungan madrasah, peserta didik tidak hanya hadir sebagai pelajar, tetapi juga dari komunitas Pendidikan yang memiliki peran dan kewajiban tertentu. Tanggung jawab tersebut mencakup berbagai aspek, baik dalam lingkup kelas maupun dalam kegiatan madrasah secara umum, seperti mentaati tata tertib di madrasah, melaksanakan tugas belajar dengan sungguh-sungguh, menjaga kebersihan lingkungan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan organisasi peserta didik. MAN 2 Kota Malang menjadikan disiplin sebagai salah satu budaya madrasah yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Nilai kedisiplinan ditanamkan melalui berbagai aspek, antara lain disiplin memanfaatkan waktu, disiplin dalam menjalankan tugas, serta ketaatan terhadap tata tertib yang berlaku di madrasah. Disiplin di madrasah juga merupakan hadis dari upaya kolaboratif

antara kepala sekolah, dewan guru, peserta didik dan teknologi yang saling menguatkan.

3. Hasil menanamkan nilai-nilai Islami melalui kecintaan Al-Qur'an terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang

Hasil dari penanaman nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami tersebut memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Berbagai program pembelajaran dan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mengajarkan nilai-nilai Islami pada peserta didik yang berlandaskan ajaran agama Islam telah terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan karakter peserta didik yang baik. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik saja, tetapi pada karakter peserta didik. Dilingkungan Pendidikan di MAN 2 Kota Malang, pendekatan yang diambil oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai Islami sangat penting yang bertujuan untuk menciptakan suasana madrasah yang religius, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami kedalam proses pembelajaran, guru dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik, uamh pada akhirnya akan menghasilkan lingkungan madrasah yang harmonis dan damai. Lingkungan madrasah yang religius merupakan suasana Dimana peserta didik merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar. Terbangunnya kecerdasan emosional dan spiritual yang cenderung memiliki kemampuan akademik yang lebih baik karena mereka dapat mengelola emosi mereka selama proses pembelajaran. Menguatnya keimanan peserta didik di MAN 2 Kota Malang yang diperoleh melalui kegiatan Quzido yang dilakukan setiap pagi, di masjid Al-Falah dengan suasana yang khusyuk. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan spiritual peserta didik, tetapi juga meningkatkan kebersamaan dan kedekatan emosional anantara peserta didik dan guru.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan serta penulis paparkan tentang "Strategi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui kecintaan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 2 Kota Malang". Hal ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui kecintaan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang. Guru Al-Qur'an hadist menerapkan beberapa strategi. Yang pertama yaitu strategi pemahaman untuk menanamkan nilai-nilai Islami. Kedua, pembiasaan Quzido,

- peserta didik membaca Al-Qur'an, dzikir, dan do'a bersama. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan spiritual peserta didik, tetapi juga meningkatkan kebersamaan dan kedekatan emosional antara peserta didik dan guru, menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik yang menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian yang disiplin, mandiri, dan berintegritas.
2. Nilai-nilai Islami pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang. Seperti jujur, tanggung jawab, disiplin untuk meningkatkan akhlak mulia. Kecintaan Al-Qur'an tidak hanya ditanamkan melalui materi saja, tetapi juga melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, hafalan, memahami isi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih semangat membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an serta menumbuhkan hubungan batin yang kuat terhadap Al-Qur'an..
 3. Hasil penanaman nilai-nilai Islami pada peserta didik melalui kecintaan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang. Penanaman nilai-nilai Islami melalui mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MAN 2 Kota Malang telah memberikan hasil positif yang signifikan yaitu terciptanya lingkungan yang religius, terbangunnya kecerdasan emosional dan spiritual, menguatnya keimanan, dan terciptanya akhlakul karimah.

Daftar Rujukan

- Abu, Ahmadi & Joko Tri Prasetyo (2013). Strategi belajar mengajar. Pustaka Setia. Rineka cipta, 2013.
- Heri Jauhari Muchtar (2005). Fikih pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya 2005, hal 18.
- Latifah Hanum (2021). Pembelajaran Al-Qur'an hadist berbasis kontekstual di MTS Pendidikan agama Islam Medan (studi kasus pada pembelajaran daring) hal 66-79
- Muhaimin (2010). Paradigma pendidikan Islam. Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam disekolah madrasah dan perguruan tinggi. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010, hal 7
- Miles dan Huberman (2005). Analisis Penelitian Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Muthoharoh, M (2017). Strategi dan metode pembelajaran tematik serta penerapannya pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Jurnal Tarbiyah Syari'ah Islamiyah.
- Sugiyono, P. D (2015). Metode penelitian pendidikan, Sugiyono 2015 bagian 3. Penerbit Alfabeta, 458.